

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG
ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING***

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : PENENTUAN TARIF IDEAL ANGKUTAN TRUK PT XYZ BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN PADA WILAYAH DKI JAKARTA DAN JAWA BARAT

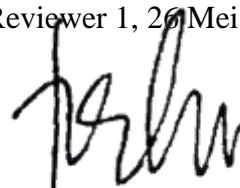
Jumlah penulis : 2 Penulis; Syahrul Rizky Burhanudzaky, Pradhana Wahyu Nariendra
 Status Pengusul : ~~penulis pertama~~/penulis ke – 2 (dua)/ ~~penulis korespondensi**~~
 Status Pengusul : ~~Penulis pertama~~/Penulis ke-2 /~~penulis korespondensi**~~
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Prosiding Simposium Nasional FSTPT ke-24
 b. Nomor ISBN : ISBN 979-95721-2-24
 c. Tahun Terbit, Tempat Pelaksanaan : 2021, Universitas Indonesia dan Universitas Pembangunan Jaya
 d. Penerbit/organizer : Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi (FSTPT)
 e. Alamat repositori PT/web prosiding
<https://ojs.fstpt.info/index.php/ProsFSTPT/article/view/810>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional
 (beri (x) pada kategori yang Prosiding Forum Nasional
 tepat)

Hasil Penilaian Peer Review :

| Komponen Yang Dinilai | Nilai Maksimal Prosiding | | Nilai Akhir Yang Diperoleh |
|--|--------------------------|----------|----------------------------|
| | Internasional | Nasional | |
| | Maks: 15 | Maks: 10 | |
| a. Kelengkapan unsur isi paper (10%) | | 1,0 | 1,00 |
| b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) | | 3,0 | 2,75 |
| c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%) | | 3,0 | 2,75 |
| d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding (30%) | | 3,0 | 3,00 |
| Total = (100%) | | 10 | 9,5 |
| Nilai Pengusul = 40% x 9,5 = 3,8 (nilai yang diusulkan reviewer) | | | 3,8 |
| Komentar <i>Peer Reviewer</i> : 1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur : Baik sekali 2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan : Perlu analisis transportasi lebih dalam 3. Kecukupan dan kemutakhiran data : Baik 4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit : Baik 5. Indikasi plagiasi : Tidak ada 6. Kesesuaian bidang ilmu : Sangat sesuai | | | |

Reviewer 1, 26 Mei 2022



Dr. Melia Eka Lestiani, S.T., M.T

NIK. 115.71.190

Unit Kerja: Wakil Ketua I Bid. Akademik

*dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

** *coret yang tidak perlu*

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG
ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING***

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) :PENENTUAN TARIF IDEAL ANGKUTAN TRUK PT XYZ BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN PADA WILAYAH DKI JAKARTA DAN JAWA BARAT

Jumlah penulis : 2 Penulis; Syahrul Rizky Burhanudzaky, Pradhana Wahyu Nariendra

Status Pengusul : ~~penulis pertama~~/penulis ke – 2 (dua)/ ~~penulis korespondensi**~~

Status Pengusul : Penulis pertama-/Penulis ke-2 /~~penulis korespondensi**~~

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Prosiding Simposium Nasional FSTPT ke-24
- b. Nomor ISBN : ISBN 979-95721-2-24
- c. Tahun Terbit, Tempat Pelaksanaan : 2021, Universitas Indonesia dan Universitas Pembangunan Jaya
- d. Penerbit/organizer : Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi (FSTPT)
- e. Alamat repositori PT/web prosiding
<https://ojs.fstpt.info/index.php/ProsFSTPT/article/view/810>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional
(beri (x) pada kategori yang Prosiding Forum Nasional
tepat)

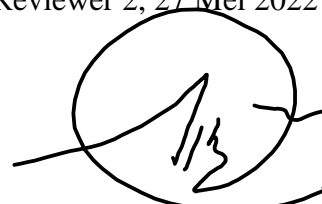
Hasil Penilaian Peer Review :

| Komponen Yang Dinilai | Nilai Maksimal Prosiding | | Nilai Akhir Yang Diperoleh |
|---|--------------------------|----------|----------------------------|
| | Internasional | Nasional | |
| | Maks: | Maks: 10 | |
| a. Kelengkapan unsur isi paper (10%) | | 1,0 | 1,00 |
| b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) | | 3,0 | 2,5 |
| c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%) | | 3,0 | 3,00 |
| d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding (30%) | | 3,0 | 3,00 |
| Total = (100%) | | 10 | 9,5 |
| Nilai Pengusul = 40% x 9,5 = 3,8 (nilai yang diusulkan reviewer) | | | 3,8 |

Komentar *Peer Reviewer* :

1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur : Sesuai unsur
2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan : perlu lebih didetailkan
3. Kecukupan dan kemutakhiran data : Data cukup
4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit : Baik
5. Indikasi plagiasi : Dalam batas kewajaran
6. Kesesuaian bidang ilmu : Sesuai dengan kelompok keahlian

Reviewer 2, 27 Mei 2022



Hartati M Pakpahan, S.T., M.T
NIK. 116.81.201

Unit Kerja: Ka. LPPM STIMLOG

*dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

** *coret yang tidak perlu*

PENENTUAN TARIF IDEAL ANGKUTAN TRUK PT XYZ BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN PADA WILAYAH DKI JAKARTA DAN JAWA BARAT

Syahrul Rizky Burhanudzaky¹ Pradhana Wahyu Nariendra²

Program Studi Manajemen Transportasi
Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia
Jl. Sariasih No.54 Sarijadi-Bandung Indonesia
nudzaky@gmail.com

Abstract

In every product that is used daily, it is always distributed from the factory to the consumer. Every purchase price paid by consumers to get a product there are costs that need to be streamlined so that the price of a product becomes cheaper and remains profitable for producers. Some companies prefer to distribute their products through third-party services. PT XYZ is a third-party transportation service company that is often used by production companies to market their products. The purpose of this research is to find out what is the ideal tariff given for the distribution of products from production companies, calculating the operational costs and tariff. The results of the study show that the amount of costs by PT XYZ each year is Rp. 207,698,846.75/Vehicle/Year, or IDR 2,261.02/ Vehicle/Km. In the ideal tariff, management fee component is Rp. 226,102/ Vehicle/Km and an overhead cost of Rp. 452,204/ Vehicle/Km, then the ideal rate is Rp. 2,939,326/Vehicle/Km.

Keywords: Tariffs, Vehicle Operating Costs, Distribution, Spare Parts, Fleet.

Abstrak

Pada setiap produk yang digunakan sehari-hari, selalu didistribusikan dari pabrik hingga konsumen. Setiap harga beli yang dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk terdapat biaya-biaya yang perlu diefisienkan sehingga harga suatu produk tersebut menjadi lebih murah dan tetap menguntungkan bagi produsen. Beberapa perusahaan lebih memilih memasarkan dan mendistribusikan produknya melalui jasa pihak ketiga. PT XYZ merupakan perusahaan jasa pengangkutan pihak ketiga yang sering digunakan oleh perusahaan produksi untuk memasarkan produknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapakah tarif yang ideal yang diberikan untuk pendistribusian produk dari perusahaan produksi dengan metode penghitungan biaya operasional kendaraan dan tarif ideal. Hasil penelitian menunjukkan besaran biaya yang dikeluarkan untuk setiap kendaraan yang dioperasikan oleh PT XYZ setiap tahunnya adalah sebesar Rp 207.698.846,75. Sedangkan biaya untuk setiap kilometer setiap kendaraannya sebesar Rp 2.261,02. Pada tarif ideal ditambahkan komponen biaya *fee management* sebesar Rp. 226,102 dan *overhead cost* sebesar Rp. 452,204, maka tarif idealnya sebesar Rp. 2.939,326/Kendaraan/Km.

Kata Kunci: Tarif, Biaya Operasional Kendaraan, Distribusi, Suku Cadang, Armada.

PEDAHULUAN

Pada setiap produk yang didistribusikan dan digunakan kepada konsumen, harga yang tercantum pada produk tersebut sebagai harga jual terdiri dari berbagai macam komponen biaya, seperti biaya produksi, administrasi perizinan, biaya distribusi serta ditambah dengan adanya margin keuntungan. Apabila setiap komponennya dapat diefisienkan, hal ini berdampak pada harga produk yang diterima konsumen dan juga mempengaruhi daya saing produk. Selain itu dapat juga memberikan keuntungan lebih dengan efisiensi yang dilakukan

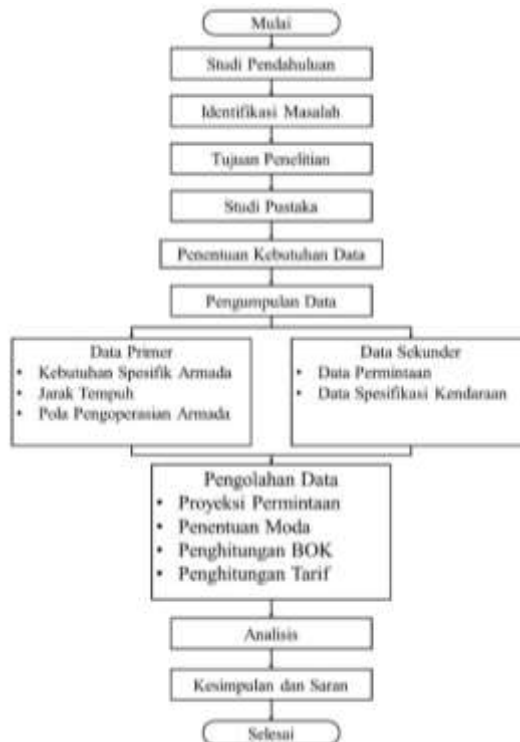
pada setiap komponen biaya, hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan semakin sedikit namun harga jual yang diberikan kepada konsumen tetap.

Salah satu komponen biaya yang dapat dilakukan dengan lebih efisien adalah biaya distribusi. Pada umumnya produsen mengambil keputusan untuk mendistribusikan produknya melalui pihak ketiga, karena hal ini dianggap lebih sederhana dan produsen dapat lebih berfokus pada produksinya saja.

PT XYZ merupakan perusahaan pengangkutan yang memberikan jasa pendistribusian suatu produk, pengiriman tersebut dapat dilakukan sesuai dengan permintaan perusahaan pemakai jasa. PT XYZ memberikan tarif berupa rupiah per kilometer dengan memperhitungkan jangkauan area yang diminta pemakai jasa, biaya pemakaian kendaraan, biaya operasional, operator, dan lain-lain. Dalam hal ini perusahaan jasa pemakai membutuhkan distribusi ke 15 rute berbeda dengan jangkauan area di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat dengan jangka waktu proyek selama 5 tahun. Namun, perusahaan tersebut mengeluhkan biaya pengiriman saat ini yang mulai tidak relevan yaitu sebesar Rp. 3.121,32/Kendaraan/Km, sehingga perlu dilakukan kajian dalam memberikan tarif sehingga dapat memberikan keuntungan bagi kedua perusahaan. Salah satu metode penetapan tarif adalah dengan menggunakan biaya operasional kendaraan sebagai acuan penghitungan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah penerapan tarif ideal pada proyek pendistribusian produk tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian ini, sebagai acuan dalam sistematika penelitian ditetapkan alur penelitian sebagai berikut pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian

DATA DAN ANALISIS

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan PT XYZ pada bagian operasional. Data yang didapatkan berupa data permintaan pengiriman, data jarak tempuh, kebutuhan armada, dan juga data operasional. Selain itu didapatkan juga data spesifikasi kendaraan dan harga suku cadang dari agen tunggal pemegang merek atau ATPM.

Proyeksi Permintaan

Proyeksi permintaan dilakukan untuk mengetahui permintaan tertinggi dimasa mendatang sehingga pemilihan armada dapat tepat dalam mengakomodasi permintaan tertinggi tersebut. Berikut merupakan bentuk hasil proyeksi permintaan pengiriman terlampir pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Permintaan Tertinggi/Tahun

| Tahun | Nilai Permintaan Tertinggi (Krat) |
|-------|-----------------------------------|
| 2018 | 209 |
| 2019 | 212 |
| 2020 | 205 |
| 2021 | 222 |
| 2022 | 220 |
| 2023 | 214 |
| 2024 | 216 |
| 2025 | 233 |

Dari tabel di atas dapat diketahui data yang digunakan dalam memproyeksi permintaan tertinggi terdiri dari rentang data tahun 2018 hingga tahun 2020, lalu proyeksi yang dilakukan mulai dari tahun 2021 hingga 2025. Model proyeksi yang digunakan adalah seasonal arima berbasis aplikasi minitab, dengan hasil permintaan tertinggi sebesar 223 krat pada tahun 2025.

Penentuan Moda

Dari hasil proyeksi yang telah dilakukan, diketahui permintaan tertinggi sebesar 223 krat. Maka dari itu dalam menentukan moda perlu diketahui jenis dan tipe kendaraan yang dapat mengakomodasi kebutuhan permintaan sebesar 233 krat tersebut. Berikut merupakan perbandingan kapasitas tiap jenis dan tipe kendaraan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Merek Dan Tipe Serta Kapasitas Kendaraan

| No | Merk | Tipe | Kapasitas (Krat) |
|----|------------|---------|------------------|
| 1 | Isuzu | NLR71T | 260 |
| 2 | Isuzu | Traga | 215 |
| 3 | Mitsubishi | L300 | 200 |
| 4 | Daihatsu | Granmax | 188 |

Sumber: PT K

Dapat diketahui kendaraan yang dapat mengakomodasi permintaan sebesar 223 krat adalah kendaraan merek Isuzu dengan tipe NLR71T.

Penghitungan Biaya Operasional Kendaraan

Untuk menentukan biaya operasional kendaraan. Perlu diketahui setiap nilai harga yang berkaitan dengan beroperasinya suatu armada seperti harga armada, biaya administrasi, biaya awak, suku cadang dan biaya perbaikan serta perawatan. Berikut merupakan rincian nilai harga pada Isuzu NLR 71T dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rincian Nilai Biaya Isuzu NLR71T

| Isuzu NLR 71T | Harga Satuan | Keterangan |
|------------------------------|-------------------|--------------------|
| Harga Beli Cash Kendaraan | Rp 311.000.000,00 | Harga OTR |
| Harga Beli Bekas | Rp 230.000.000,00 | |
| Harga Sewa Kendaraan | Rp 7.850.000,00 | Sewa/Bulan |
| Km/Kendaraan/Bulan | | 7655,045 Km |
| Km/Kendaraan/Tahun | | 91860,54 Km |
| Jumlah Armada | | 10 Unit |
| Jumlah Rit/minggu/kendaraan | | 6 Rit |
| Fix Cost | | |
| Biaya Modal Down Payment | Rp 83.970.000,00 | 27% Harga Beli |
| Biaya Modal Bunga | Rp 1.513.533,33 | 8% |
| Depresiasi/Tahun | Rp 16.200.000,00 | |
| Pajak Kendaraan | Rp 2.524.030,00 | |
| Biaya Pengujian Kendaraan | Rp 150.000,00 | 2x/tahun |
| Biaya Asuransi | Rp 4.976.000,00 | 1,6% |
| Gaji Supir/bulan/orang | Rp 2.891.520,00 | |
| Gaji Helper/bulan/orang | Rp 1.761.819,00 | |
| Biaya Makan Awak/rit | Rp 35.000,00 | |
| Gaji Mekanik/bulan/kendaraan | Rp 530.000,00 | 2 Orang |
| Variable Cost | | |
| Biaya Bahan Bakar | Rp 5.150/liter | 7,2Km/l |
| Biaya Ban | Rp 1.100.000/ban | 40.000km |
| Biaya Oli mesin | Rp 35.000/liter | 8 liter/5.000km |
| Biaya Oli Gardan | Rp 60.000/liter | 3,5 liter/40.000km |
| Biaya Oli Transmisi | Rp 60.000/liter | 3,5 liter/40.000km |
| Grease | Rp. 50.000/500gr | 50.000km |
| Biaya Filter BBM | Rp 85.000/pcs | 10.000km |
| Biaya Filter Oli | Rp 70.000/pcs | 10.000km |
| Biaya Filter Udara | Rp 190.000/pcs | 30.000km |
| Biaya Fanbelt | Rp 62.000/Pcs | 80.000km |
| Biaya Engine Mounting | Rp 250.000/set | 100.000km |
| Biaya Rem Depan | Rp 272.000/set | 60.000km |
| Biaya Rem Belakang | Rp 272.000/set | 60.000km |
| Minyak Rem | Rp 95000/liter | 40.000km |
| Biaya Kampas Kopling | Rp 475.000/set | 50.000km |
| Accu | Rp 750.000/pcs | 2pcs/100.000 |
| Karet Wiper | Rp 80.000/set | 100.000 |

| | | |
|--------------------|------------------|-----------|
| Biaya Overhaul | Rp 15.550.000,00 | 250.000km |
| Sumber: PT K, ATPM | | |

Dari data tabel di atas dapat diketahui setiap nilai dari komponen penyusun biaya operasional kendaraan. Langkah selanjutnya untuk mendapatkan nilai biaya operasional kendaraan dalam satuan Rp/Kendaraan/Km adalah menghitung setiap komponen biaya operasional kendaraan dengan melibatkan nilai jarak yang ditempuh sebagai variabel sehingga dapat diketahui jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam satuan waktu. Berikut merupakan hasil dari penghitungan biaya operasional dalam satuan waktu dapat diketahui pada Tabel 4.

Tabel 4. Rincian Hasil Penghitungan Biaya Operasional Kendaraan

| Fix Cost | Rp/Tahun/Kendaraan | |
|------------------------------|--------------------|-----------------------|
| Biaya Modal Bunga | Rp | 18.162.400,00 |
| Depresiasi/Tahun | Rp | 16.200.000,00 |
| Pajak Kendaraan | Rp | 2.524.030,00 |
| Biaya Pengujian Kendaraan | Rp | 150.000,00 |
| Biaya Asuransi | Rp | 4.976.000,00 |
| Gaji Supir/bulan/orang | Rp | 34.698.240,00 |
| Gaji Helper/bulan/orang | Rp | 21.141.828,00 |
| Biaya Makan Awak/rit | Rp | 6.360.000,00 |
| Gaji Mekanik/bulan/kendaraan | Rp | 10.080.000,00 |
| Variable Cost | | |
| Biaya Bahan Bakar | Rp | 65.705.802,92 |
| Biaya Ban | Rp | 10.104.659,40 |
| Biaya Oli mesin | Rp | 5.144.190,24 |
| Biaya Oli Gardan | Rp | 482.267,84 |
| Biaya Oli Transmisi | Rp | 482.267,84 |
| Grease | Rp | 91.860,54 |
| Biaya Filter BBM | Rp | 780.814,59 |
| Biaya Filter Oli | Rp | 643.023,78 |
| Biaya Filter Udara | Rp | 581.783,42 |
| Biaya Fanbelt | Rp | 71.191,92 |
| Biaya Engine Mounting | Rp | 229.651,35 |
| Biaya Rem Depan | Rp | 416.434,45 |
| Biaya Rem Belakang | Rp | 416.434,45 |
| Minyak Rem | Rp | 218.168,78 |
| Biaya Kampas Kopling | Rp | 872.675,13 |
| Accu | Rp | 1.377.908,10 |
| Karet Wiper | Rp | 73.488,43 |
| Biaya Overhaul | Rp | 5.713.725,59 |
| Total | Rp | 207.698.846,75 |

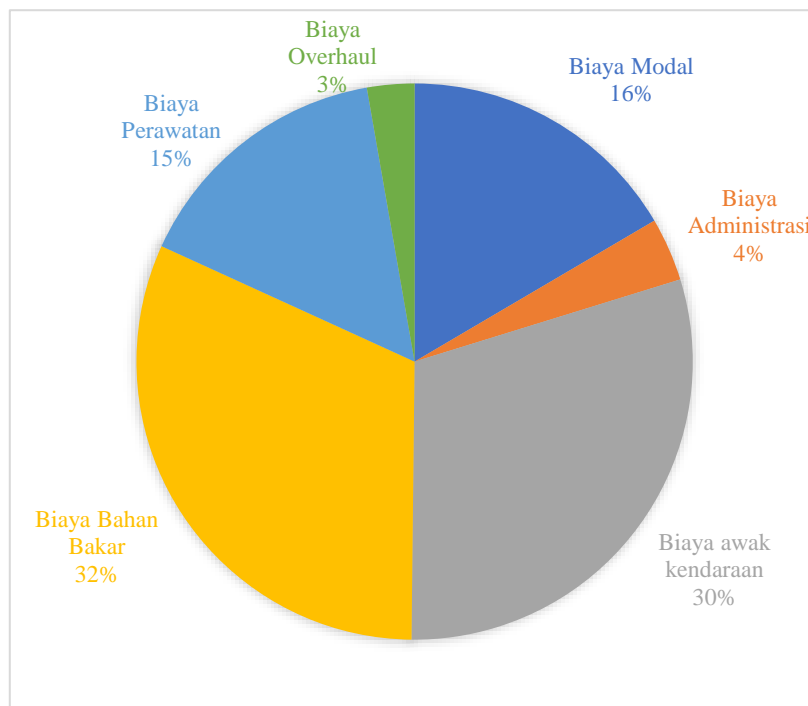
Dari data di atas dapat diketahui bahwa dalam satu tahun perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 207.698.846,75 untuk biaya operasional satu kendaraan. Untuk mengetahui biaya operasional dalam bentuk Rp/Kendaraan/Km dapat dilakukan dengan membagi hasil penghitungan biaya operasional kendaraan tahunan dengan jarak tahunan kendaraan yang

ditempuh yaitu 91860,54 Km. Hasil dari perhitungannya adalah sebagai berikut terlampir pada Tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan Biaya BOK

| Jenis Biaya | Biaya | |
|--------------------------|-------|----------------|
| Biaya Modal | Rp | 34.362.400,00 |
| Biaya Administrasi | Rp | 7.650.030,00 |
| Biaya awak kendaraan | Rp | 62.200.068,00 |
| Biaya Bahan Bakar | Rp | 65.705.802,92 |
| Biaya Perawatan | Rp | 32.066.820,25 |
| Biaya Overhaul | Rp | 5.713.725,59 |
| Total Rp/Tahun/Kendaraan | Rp | 207.698.846,75 |
| Total Rp/Kendaraan/Km | Rp | 2.261,02 |

Dari tabel di atas dapat diketahui besaran setiap jenis biaya pengeluaran dan biaya yang dibutuhkan untuk beroperasinya suatu kendaraan setiap kilometernya. Berikut merupakan besaran persentase tiap jenis biaya seperti Gambar 2.



Gambar 2. Persentase Tiap Jenis Biaya

Dapat dilihat pada diagram di atas jenis biaya yang terbesar dalam beroperasinya suatu kendaraan adalah biaya bahan bakar yaitu sebesar 32%. Sedangkan biaya terkecil adalah biaya overhaul yaitu sebesar 3%.

Penghitungan Tarif

Pada penghitungan tarif disusun berdasarkan penambahan biaya *Fee Management* dan *Overhead Cost*. Besaran *Fee Management* sebesar 10% dari biaya pokok operasional kendaraan sedangkan biaya *Overhead Cost* sebesar 20%. Berikut merupakan penghitungan dari besaran nilai *fee management* dan *overhead cost*:

$$\begin{aligned} \text{Fee Management} &= \text{BOK} \times 10\% \\ &= \text{Rp. } 2.261,02 \times 10\% \\ &= \text{Rp. } 226,102/\text{Kendaraan}/\text{Km} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Overhead Cost} &= \text{BOK} \times 20\% \\ &= \text{Rp. } 2.261,02 \times 20\% \\ &= \text{Rp. } 452,204/\text{Kendaraan}/\text{Km} \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui tarif yang ideal yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tarif Ideal} &= \text{BOK} + \text{fee management} + \text{overhead cost} \\ &= \text{Rp. } 2.261,02 + \text{Rp. } 226,102 + \text{Rp. } 452,204 \\ &= \text{Rp. } 2.939,326/\text{Kendaraan}/\text{Km} \end{aligned}$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa BOK dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan tarif dengan pendekatan besaran *fee management* dan *overhead cost*. Besaran-besaran tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Total biaya tetap atau *fix cost* sebesar Rp 104.212.498,00 dengan biaya terbesarnya adalah biaya awak kendaraan sebesar Rp. 62.200.068,00 dan biaya terkecilnya adalah administrasi sebesar Rp. 7,650.030,00.
2. Total biaya variabel atau *variable cost* adalah sebesar Rp. 103.486.348,75 dengan biaya terbesar pada jenis biaya bahan bakar yaitu sebesar Rp.65.705.802,92 dan biaya terkecil pada jenis biaya overhaul sebesar Rp. 5.713.725,59.
3. Total biaya operasional kendaraan sebesar Rp. 207.698.846,75/Kendaraan/Tahun atau Rp.2.261,02/Kendaraan/Km. Tarif ideal yang didapatkan sebesar Rp. 270.008.073,56/Kendaraan/Tahun atau Rp. 2.939,326/Kendaraan/Km Jika dibandingkan dengan tarif yang ada saat ini yaitu sebesar Rp. 286.726.140,71/Kendaraan/Tahun atau Rp. 3.121,32, tarif ideal usulan lebih murah 0,58%.

DAFTAR PUSTAKA

- Erna, dan Alif, 2013, Perencanaan Tarif Ideal Pengiriman Barang Berdasarkan Metode Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Jurnal Ilmiah, Jurusan Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Solo.
- Gunawan, Herry, 2014, Pengantar Transportasi dan Logistik. Jakarta, Rajawali Pers.

- Morlok, Edward K, 1991, Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Jakarta, Erlangga
- Nariendra, P. W. dan Sihombing, T. M, 2018, Analisis Tarif Angkutan Umum Para Transit (Taksi) Berbasis Online Di Kota Bandung Berdasarkan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) Dan Break Even Point (BEP), ReTII, 00.
- Nariendra, P.W. dan Taufiq, M.I, 2020, Kinerja Angkutan Peti Kemas Rute Kawasan Industri Kabupaten Bandung–Pelabuhan Tanjung Priok, Jurnal Transportasi, Vol. 20 No.1, hal 11-18.
- Nasution, M.N, 2004, Manajemen Transportasi. Edisi Kedua. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Nasution, M.N, 2008, Manajemen Transportasi. Edisi Ketiga. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Rahardjo. dan Sakti Adji Adisasmita, 2011, Manajemen Transportasi Darat. Graha Ilmu. Jakarta
- Rizki, Yogi M, 2017, Analisis Tarif Ideal dan Umur Ekonomis Kendaraan pada Project YCH Inbound Pengiriman Deltamas Cikarang – Ciracas PT Sinarmas Logistik Bandung, Tugas Akhir, Jurusan Manajemen Transportasi, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia
- Salim, Abbas H. 2008. Manajemen Transportasi. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Simbolon, M. Maringan, 2003, Ekonomi Transportasi. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Siregar, Muctarudin, 1990, Ekonomi dan Management Pengangkutan, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.